

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Kondisi Awal**

##### **1. Profil TK Al-Halim Pademawu Pamekasan**

Tk Al-Halim Pademawu Pamekasan merupakan TK yang berada di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Didirikan pada tanggal 7 desember 2004 yang beralamatkan di desa Pademawu Barat, Dusun Paninggin, Ketua yayasan di TK Al-Halim Bapak ABD Kadir dan lembaga tersebut diserahkan kepada Ibu Halimatus Sa'diyah, S.Pd.I Selaku Kepala Sekolah TK Al-Halim, di TK Al-Halim tersebut memiliki satu ruangan kantor, 2 ruang kelas yang terdiri dari 1 kelas kelompok A dan 1 kelas kelompok B.



**Gambar 4.1**

**Foto Sekolah TK Al-Halim Pademawu Pamekasan**

## **2. Visi dan misi TK AL-Halim**

Setiap lembaga pendidikan seperti PAUD, RA, SD, SMP, SMA bahkan perguruan tinggi memiliki visi dan misi. Sebagai bahan acuan tujuan serta target-target yang ingin dicapai oleh lembaga tersebut. Berikut visi dan misi TK Al-Halim pademawu pamekasan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Visi sekolah “berakhlak mulia, kreatif, cerdas, mandiri dan ceria”
- b. Misi sekolah “melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan inovasi, mendidik anak secara optimal sesuai dengan kemampuan anak, menyiapkan anak didik ke jenjang pendidikan dasar dengan mencapai kompetensi dasar sesuai dengan tahapan perkembangan anak.

## **3. Daftar anak didik kelompok B Di TK Al-Halim**

Pada tahun pembelajaran 2023-2024, peserta didik TK Al-Halim pademawu pamekasan sebanyak 25 anak dan kelompok A sebanyak 13 anak, kelompok B sebanyak 12 anak. Penelitian yang dilakukan di TK Al-Halim pademawu pamekasan ditunjukkan pada anak kelompok B, 12 anak yang terdiri dari 7 anak berjenis kelamin laki-laki dan 5 anak berjenis kelamin perempuan. Daftar anak untuk kelompok B di tunjukkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1: Daftar Anak Didik Kelompok B**

No	Nama Anak	Keterangan
1.	Ahzam Maulana	L
2.	Tri Wahyuni Maulidia	P
3.	Arina Dinan Azmi	P
4.	Reyhan Aulia.R	L
5.	Rania Nasywa. M	P
6.	Moh. Hafiz Kurniawan	L
7.	Anindita Keysya. A	P
8.	Aulia Riskiyatul	P
9.	Moh Nurul Ibrahim	L
10.	Moh. Abizar Al-Gifri	L
11.	Ivan Ainur Rohman	L
12.	Arvino Nazril.R.	L

Hasil penelitian perkembangan nilai agama dan moral anak diperoleh dengan penelitian tindakan kelas (PTK) melalui pembelajaran dengan menggunakan media film animasi Nussa dan Rara untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak di TK Al-Halim Pademawu pamekasan. Pada penelitian ini peneliti menyajikan data hasil penelitian tindakan kelas pada masing-masing siklus, mulai dari pra tindakan, siklus I dan siklus II. Rumus yang digunakan peneliti untuk menghitung persentase dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$P_i = \frac{f_i}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Hasil persentase

$f$  : jumlah skor siswa

N : jumlah seluruh siswa

100 : bilangan tetap

Untuk memenuhi kriteria perkembangan nilai agama dan moral anak terdapat 4 tingkatan pencapaian sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Kriteria persentase dalam purwanto, yaitu:**

<b>Makna</b>	<b>Interval nilai</b>
BB	0%-25%
MB	26%-50%
BSH	51%-75%
BSB	76%-100%

Berdasarkan observasi awal (pra tindakan) dilaksanakan pada hari senin tanggal 25 Maret 2024. Pada observasi awal ini terdapat empat tahapan yaitu, perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Adapun pelaksanaannya sebagai berikut:

**a. Perencanaan**

Pada tahapan perencanaan pra tindakan ini penelitian melakukan kegiatan yaitu merencanakan pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Peneliti membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian.
2. Peneliti harus mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk meneliti seperti media film animasi Nussa dan Rara untuk mengembangkan nilai agama dan moral.
3. Peneliti menyusun lembar observasi di dalam kegiatan menonton film animasi Nussa dan Rara, bagaimana perkembangan nilai agama dan moral anak setelah diberikan kegiatan menonton film animasi Nussa dan Rara.
4. Peneliti juga harus menyiapkan kelengkapan peralatan berupa HP atau kamera untuk dokumentasi kegiatan belajar mengajar.

**b. Pelaksanaan**

Untuk kegiatan belajar mengajar dal meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak, peneliti melaksanakan pra tindakan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 25 Maret 2024. Langkah-langkah dalam penelitian bekerja sama dengan guru dalam melakukan penelitian pra tindakan, yang dimana peneliti tugasnya untuk mengajar anak yang akan melakukan kegiatan perkembangan nilai agama dan moral melalui media film animasi Nussa dan Rara, sedangkan guru mencatat dan menilai perkembangan agama dan moral anak. Proses pelaksanaan pra tindakan sebagai berikut:

1. Pembukaan

Guru dan peneliti memasuki kelas kemudian mempersiapkan ruang kelas, alat dan media pembelajaran. Setelah bel berbunyi anak

diajak untuk masuk kedalam kelas. Sebelum kegiatan berlangsung terlebih dahulu peneliti mempersiapkan diri dan menguasai bahan serta media yang akan membantu dalam melakukan kegiatan. Kemudian guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama sebelum belajar, kemudian selesai berdoa anak-anak diajak bernyanyi.

## 2. Inti

Pada kegiatan inti, guru/peneliti menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan. Kemudian dilanjutkan dengan anak-anak disuruh untuk duduk dibangku masing-masing dengan rapi agar pembelajaran bisa berlangsung dengan aman dan damai saat menonton video animasi. Setelah selesai menonton video animasi kemudian peneliti memberikan penjelasan dan pertanyaan terkait video yang ditonton.

## 3. Istirahat

Anak diajak berdo'a sebelum makan secara bersama-sama, kemudian diajak untuk cuci tangan, setelah itu makan bersama. Setelah selesai makan membaca do'a setelah makan dan anak diperbolehkan bermain secara *indoor* maupun *outdoor*.

## 4. Penutup

Pada kegiatan penutup selanjutnya *Recalling* dengan mengingat materi yang telah dipelajari, kemudian menanyakan kepada anak bagaimana perasaan hari ini dan menanyakan kepada anak kegiatan apa saja yang dilakukan, setelah itu guru/peneliti mengajak anak

untuk membaca do'a sebelum pulang, kemudian guru menyampaikan pesan kepada anak-anak dan pulang.

**c. Observasi**

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan observasi untuk mengetahui bagaimana tingkat perkembangan nilai agama dan moral yang dimiliki oleh anak kelompok B TK Al-Halim Pamekasan. Observasi awal merupakan pra tindakan yang dilaksanakan untuk mengetahui keadaan awal tentang perkembangan nilai agama anak dengan indikator Perkembangan nilai agama anak terdiri dari mengenal agama yang dianutnya, mengenal rukun islam dan iman dan tempat ibadah, mengerjakan ibadah, membaca surat-surat pendek, berdoa, berperilaku baik, penolong dan berperilaku sopan santun.

Sebelum diterapkan pembelajaran menggunakan media film animasi di kelompok B TK Al-Halim, peneliti terlebih dahulu mencari tau kondisi awal siswa serta kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas kelompok B khususnya pada pembiasaan agama dan moral anak.

Berdasarkan data diatas, peneliti kemudian melakukan kegiatan pra tindakan sebelum melaksanakan siklus pertama untuk mengetahui perkembangan agama anak. Perkembangan nilai agama anak terdiri dari anak dapat mengenal agama yang dianutnya, anak mengetahui tempat ibadah, melakukan sholat dhuha, membaca doa sehari-hari, mengetahui perilaku baik-buruk dan sopan santun. Berikut merupakan

penjabaran pada saat kegiatan pra tindakan. Kegiatan pra tindakan dilaksanakan pada hari Senin, 25 maret 2024, kegiatan ini dilakukan didalam ruang kelas kelompok B. jumlah anak yang menonton video animasi nussa dan rara, pada kegiatan pra tindakan berjumlah 12 orang anak. Saat kegiatan berlangsung anak-anak terlihat antusias dalam menonton video animasi Nussa dan Rara, akan tetapi ada juga anak yang bermalas-malasan, mengganggu temanya yang sedang asik menonton, dan lari keluar kelas. Setelah selesai menonton video guru menanyakan kepada anak tentang video apa yang ditonton, video apa yang terkandung di dalamnya, sebagian anak menjawab dan ada juga yang terdiam dan malah asik bicara sendiri.

Proses belajar bertujuan untuk meningkatkan perkembangan agama dan moral anak. Oleh karena itu, dapat dikatakan yang menjadi faktor penting dalam kegiatan belajar mengajar adalah penerapan media pembelajaran yang digunakan oleh guru saat pembelajaran di dalam kelas maupun diluar kelas.

Berdasarkan penelitian observasi awal yang telah dilakukan peneliti dapat kita ketahui bahwa perkembangan agama moral anak masih sangat rendah selama tahun ajaran 2023/2024. Hal ni terlihat pada saat proses pembelajaran pada kegiatan pengembangan nilai agama moral anak melalui video animasi Nussa dan Rara, masih banyak anak yang kurang mengetahui tentang agama yang dianutnya, tidak mendengarkan perintah guru, berkata tidak sopan kepada teman ataupun kepada gurunya, mengganggu temanya yang sedang fokus

menonton. Dapat dilihat bahwa perkembangan nilai agama anak pada pra tindakan 8 anak dikategorikan belum berkembang (BB), sedangkan 4 orang anak dikategorikan mulai berkembang (MB) dan tidak ditemukan anak yang memiliki perkembangan nilai agama yang dikategorikan berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB), berikut ini hasil penelitian pra tindakan dapat disajikan pada tabel sebagaimana dibawah ini.

**Tabel 4.3**

**Hasil Observasi Perkembangan Agama Dan Moral Pra Tindakan**

No	Nama anak	Skor	Persentase	Keterangan
1.	Azam	9	25%	BB
2.	Lidia	11	31%	MB
3.	Arina	13	36%	MB
4.	Reyhan	9	25%	BB
5.	Rania	16	44%	MB
6.	Hafiz	9	25%	BB
7.	Dita	9	25%	BB
8.	Aulia	16	44%	MB
9.	Nurul	9	25%	BB
10.	Abizar	9	25%	BB
11.	Ivan	9	25%	BB
12.	Arvino	9	25%	BB
Jumlah			355%	
Persentase			29,6%	

Berdasarkan hasil penelitian awal yang dilakukan pada kelompok B yang terdiri dari 7 laki-laki dan 5 perempuan. Dari 12 orang anak hanya mendapat 4 anak yang bernama, Lidia, Rania, Arina, dan Aulia atau sebesar 33,3% yang memenuhi kriteria mulai berkembang (MB), dan 8 orang anak yang bernama Azam, Reyhan, Hafiz, Dita, Nurul, Abizar, Ivan, dan Arvino, atau sebesar 66,6% yang memenuhi belum berkembang (BB,) dalam perkembangan agama moralnya. Masih banyak anak yang belum berkembang, hasil rata-rata pra tindakan adalah 29,6%, sehingga peneliti ingin meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral pada kelompok B di TK Al-Halim Pademawu Pamekasan khususnya dalam pencapaian perkembangan dengan indikator yang digunakan yaitu mengetahui agama yang dianutnya (mengetahui agama yang dianutnya, mengenal rukun islam dan rukun iman, membaca surat-surat pendek), mengerjakan ibadah (sholat dhuha berjamaah,mengetahui tempat ibadah,berdoa), mengenal perilaku baik (berperilaku jujur,berperilaku penolong,dan berperilaku sopan-santun).

#### **d. Refleksi**

Refleksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran pada tindakan pratindakan. Dalam kegiatan selanjutnya digunakan untuk melakukan kegiatan pada siklus pertama.

Ada beberapa masalah yang dihadapi pada pembelajaran pra tindakan tersebut antara lain, yaitu:

- 1) Peneliti masih agak canggung dan belum bisa mengkondisikan anak pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
- 2) Masalah pada sebagian anak yang masih malu dan tidak percaya diri kepada peneliti
- 3) Masih ada anak yang kurang konsentrasi dan tidak memperhatikan apa yang telah disampaikan oleh peneliti dalam kegiatan pembelajaran

Pelaksanaan tindakan observasi awal masih ada beberapa kekurangan pada peneliti, sehingga harus ada tindakan perbaikan dari peneliti sendiri, supaya terjadi peningkatan yang lebih bagus pada siklus I terhadap peningkatan perkembangan nilai agama dan moral anak melalui penggunaan film animasi nussa dan rara. Peneliti menyusun kembali langkah-langkah perbaikan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran siklus I adalah sebagai berikut:

1. Dalam penyampaian pembelajaran peneliti harus lebih semangat lagi saat mengajar dan mengkondisikan anak saat pembelajaran berlangsung
2. Peneliti harus mengajak anak berbicara tentang apa yang tidak disenangi dan memperbanyak kegiatan yang menyenangkan pada anak
3. Peneliti harus mengkondisikan anak terlebih dahulu seperti memberikan pertanyaan “apakah anak-anak sudah siap belajar hari ini”

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan pada observasi awal dapat diketahui bahwa peningkatan perkembangan nilai agama dan moral anak pada kelompok B TK Al-Halim belum mencapai keberhasilan yang diharapkan, oleh karena itu kegiatan pembelajaran menggunakan film animasi Nussa dan Rara dilanjutkan pada tindakan siklus I dalam meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral.

## **B. Hasil penelitian**

Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti berdasarkan hasil catatan lapangan dan pengamatan pada saat proses pembelajaran perkembangan nilai agama dan moral anak melalui media film animasi nussa dan rara.

### **1. Siklus I**

Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 27 Maret 2024. Pada siklus ini terdapat empat tahapan yaitu, perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Adapun pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

#### **a) Perencanaan**

Pada tahap perencanaan siklus I ini peneliti melakukan kegiatan yaitu merencanakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Pada tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu:

- 1) Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian.
- 2) Peneliti harus mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk meneliti seperti media yang akan digunakan yaitu media film animasi nussa dan rara untuk mengembangkan nilai agama dan moral anak.

- 3) Peneliti menyusun lembar observasi dalam kegiatan menonton film animasi nussa dan rara, bagaimana perkembangan nilai agama dan moral anak setelah diberikan kegiatan menonton film animasi Nussa dan Rara.
- 4) Peneliti juga harus menyiapkan kelengkapan peralatan berupa HP atau kamera untuk dokumentasi kegiatan belajar-mengajar.

**b) Pelaksanaan**

Untuk kegiatan belajar mengajar dalam meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak, peneliti melaksanakan penelitian siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, mulai tanggal 27 Maret 2024. Langkah-langkah dalam penelitian ini bekerja sama dengan guru kelas dalam melakukan penelitian siklus I, yang dimana peneliti bertindak sebagai guru untuk melakukan pembelajaran di kelas melalui kegiatan menonton film animasi nussa dan rara, sedangkan guru mencatat dan menilai perkembangan nilai agama dan moral anak sesuai dengan standar penilaian agama dan moral anak. Proses pelaksanaan siklus I sebagai berikut:

1) Pembukaan

Guru dan peneliti memasuki kelas kemudian mempersiapkan ruang kelas, alat dan media pembelajaran. Setelah bel berbunyi anak diajak untuk masuk kelas. Kemudian guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama sebelum belajar, kemudian selesai berdoa anak-anak diajak bernyanyi.

Setelah itu guru melakukan cakap-cakap dengan anak tentang lingkungan keluarga.

2) Inti

Pada kegiatan ini, guru/peneliti menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini yaitu menonton film animasi nussa dan rara menggunakan media audio visual dengan meminta anak untuk mengamati media yang digunakan. guru/peneliti mengajak anak untuk duduk di tempatnya dengan posisi rapi agar pembelajaran dikelas berjalan dengan lancar lalu guru mempersilahkan anak untuk menonton film animasi dengan seksama.

3) Istirahat

anak diajak berdo'a sebelum makan bersama-sama, kemudian diajak cuci tangan, kemudian setelah itu makan bersama. Setelah selesai makan membaca do'a sesudah makan dan anak diperbolehkan bermain secara *indoor* maupun *outdoor*.

4) Penutup

Pada kegiatan penutup selanjutnya recalling dengan mengingat materi yang telah dipelajari, kemudian menanyakan kepada anak bagaimana perasaan hari ini dan menanyakan kepada anak kegiatan apa saja yang telah dilakukan, setelah itu guru/peneliti mengajak anak untuk membaca do'a sebelum pulang, kemudian guru menyampaikan pesan kepada anak-anak dan pulang.

### c) **Observasi**

Selama kegiatan belajar-mengajar peneliti menerapkan kegiatan untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak dengan menggunakan media film animasi Nussa dan Rara. Pada siklus I ini dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 27 Maret 2024 dengan tema lingkunganku dengan sub tema keluargaku. Pada kegiatan ini, salah satunya adalah kegiatan menonton film animasi. Pada pertemuan pertama ini menayangkan video dengan judul “mengenal ka’bah, rukun Islam dan rukun iman” pada serial animasi tersebut mengandung unsur pengenalan terhadap agama Islam, salah satunya yaitu anak dapat mengenal tentang agama yang dianutnya melalui animasi tersebut dan mengenal rukun Islam dan iman yang terkandung dalam animasi yang berjudul “rukun Islam dan rukun iman”. Kemudian melakukan kegiatan Tanya jawab tentang agama, setelah itu mendengarkan dan melakukan pembagian tugas yang diberikan.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 28 Maret 2024, dengan tema lingkunganku dan sub tema keluargaku. Pada pertemuan kedua ini menayangkan film animasi Nussa dan Rara yang berjudul “Sholat itu wajib” dan “yuk berdo’a” yang mengandung unsur pengenalan mengerjakan ibadah kepada anak, kemudian selanjutnya menjelaskan maksud dari video yang ditayangkan. Selanjutnya anak melakukan kegiatan dan melakukan Tanya jawab nilai agama tentang

mengerjakan ibadah. Setelah itu anak melakukan kegiatan sholat dhuha berjamaah yang biasa dilaksanakan setiap hari senin-kamis. Pada pertemuan kedua ini

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 30 April 2024, dengan tema lingkungan sub tema temanku. Pada pertemuan ketiga ini menayangkan video yang berjudul “baik itu mudah, tolong dan terimakasih” dan “belajar sopan dan santun” yang mengandung unsur pengenalan mengenal perilaku baik. Selanjutnya anak melakukan kegiatan menentukan, menunjukan dan menyebutkan apa saja perilaku baik yang terdapat pada gambar dan melakukan Tanya jawab tentang perilaku baik dan buruk.

Sikap agama dan moral anak sudah terlihat saat kegiatan dengan menggunakan media film animasi Nussa dan Rara, sehingga pada siklus I ini terlihat bahwa anak sudah mengalami peningkatan dari pada awal pelaksanaan kegiatan menonton film animasi. Anak yang tadinya nilai agama dan moralnya masih belum berkembang, kini setelah dilaksanakan kegiatan menonton film animasi selama beberapa hari sudah mulai menunjukkan perkembangannya sedikit demi sedikit, terlihat beberapa orang anak yang awalnya belum mengetahui agama yang dianutnya, mengetahui tempat ibadah, tidak mau diajak untuk sholat dhuha berjamaah, malas membaca surat-surat pendek, doa sehari-hari, tidak mendengarkan guru, dan berperilaku tidak baik, kini sudah mulai mau dan mendengarkan guru. Sedangkan beberapa anak yang lain masih terlihat belum mencapai indikator penilaian. Anak

masih suka mengganggu temanya, tidak mau membaca doa dan surat-surat pendek saat pembelajaran, bicara tidak sopan kepada guru, tidak membantu teman dan guru saat membereskan mainan, dll.

Berdasarkan hasil observasi tentang perkembangan nilai agama dan moral anak melalui penggunaan film animasi Nussa dan Rara yang dilakukan selama 3 kali pertemuan. Pada siklus I rata-rata anak memang telah meningkat, namun belum mencapai rata-rata nilai pencapaian yang telah diharapkan. Belum maksimalnya hasil yang diperoleh oleh anak disebabkan karena kegiatan yang diberikan masih baru bagi anak. sebelumnya anak jarang diajak menonton video di kelas dan memahami pesan dari setiap cerita yang telah ditonton bersama untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak.

Peneliti mengamati aktivitas anak dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan, diperoleh hasil peningkatan perkembangan nilai agama dan moral anak berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) 41,6% Mulai berkembang (MB) 41,6%, Belum berkembang 16,6% (BB) Hasil rata-rata untuk siklus I adalah 49,7% yang termasuk dalam kategori berkembang sesuai harapan. Berdasarkan hasil penelitian kegiatan untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak dengan menggunakan media film animasi nussa dan rara. Berikut ini hasil pelaksanaan pada siklus I:

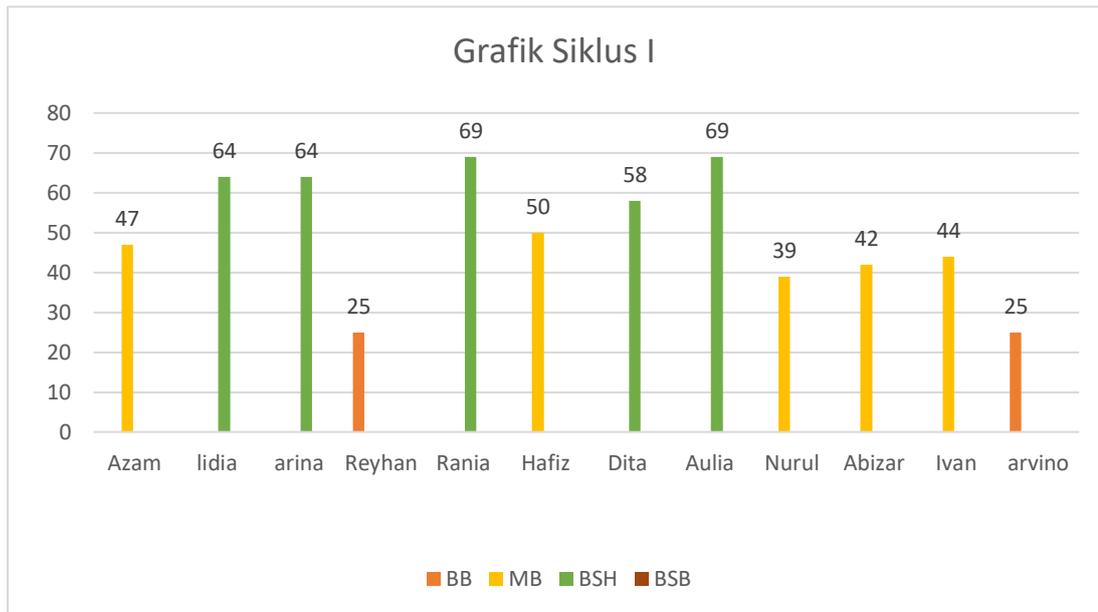
**Tabel 4.4**  
**Hasil Observasi Perkembangan Agama dan Moral Siklus I**

No	Nama anak	Skor	Persentase	Keterangan
1.	Azam	17	47%	MB
2.	Lidia	23	64%	BSH
3.	Arina	23	64%	BSH
4.	Reyhan	9	25%	BB
5.	Rania	25	69%	BSH
6.	Hafiz	18	50%	MB
7.	Dita	21	58%	BSH
8.	Aulia	25	69%	BSH
9.	Nurul	14	39%	MB
10.	Abizar	15	42%	MB
11.	Ivan	16	44%	MB
12.	Arvino	9	25%	BB
Jumlah			596%	
Persentase			49,7%	

Berdasarkan data yang bisa dilihat diatas dapat diketahui bahwa peningkatan perkembangan nilai agama dan moral anak sudah mulai terlihat meski anak masih belum mencapai kriteri berkembang sangat baik dan perlu bimbingan serta motivasi dari guru pada saat mengikuti kegiatan. Rata-rata kemampuan perkembangan agama dan moral anak pada siklus I adalah 49,7%. Kegiatan penelitian ini sebaiknya dilanjutkan pada siklus II dengan tujuan untuk memaksimalkan atau

meningkatkan nilai agama dan moral anak dengan penggunaan media film animasi nussa dan rara.

Dari data pengembangan nilai agama dan moral anak pada siklus I jika disajikan dalam bentuk grafik maka hasilnya sebagai berikut:



**Gambar 4.2**

### **Grafik Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Pada Siklus I**

Berdasarkan grafik diatas, diperoleh data tentang pengembangan nilai agama dan moral pada siklus I, yaitu sebanyak dari 12 anak, 2 anak dikategorikan belum berkembang (BB) dengan persentase 16,6%, 5 anak dikategorikan mulai berkembang (MB) dengan persentase 41,6%, dan 5 anak dikategorikan berkembang sesuai harapan (BSH) dengan persentase 41,6%.

**d) Refleksi**

Refleksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran pada tindakan siklus I. dalam kegiatan selanjutnya digunakan untuk melakukan kegiatan pada siklus II.

ada beberapa masalah yang dihadapi pada pembelajaran siklus I antara lain:

1. Masih banyak anak yang Perkembangan nilai agama dan moralnya kurang optimal
2. Masih banyak anak yang tidak memperhatikan dan mengganggu temanya yang sedang asik menonton pada saat kegiatan pembelajaran
3. Anak-anak mudah merasa bosan karena pada saat menonton film animasi karena episode yang digunakan kurang menarik perhatian anak-anak.

Pelaksanaan tindakan siklus I masih ada beberapa kekurangan dari peneliti, sehingga harus ada tindakan perbaikan dari peneliti sendiri, supaya terjadi peningkatan yang lebih bagus pada siklus II terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak melalui penggunaan film animasi nussa dan rara. Peneliti menyusun kembali langkah-langkah perbaikan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus II yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti harus lebih maksimal dalam penyampaian penjelasan penggunaan media dan lebih memperhatikan dan memotivasi anak

2. Peneliti harus bisa mengkondisikan dan memperhatikan anak saat pembelajaran berlangsung
3. Peneliti harus menyajikan media audio-visual yang lebih menarik lagi dari media audio-visual sebelumnya untuk menarik perhatian anak.

## **2. Siklus II**

Setelah dilaksanakan siklus I, ternyata indikator keberhasilannya sebesar 49,7% sehingga masih belum mencapai target indikator keberhasilan yaitu sebesar 75% sehingga dilanjutkan pada siklus berikutnya yaitu siklus II. Dimana siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal 01 April 2024. Pada siklus II ini terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

### **a) Perencanaan**

Dalam kegiatan siklus II sama seperti tahap perencanaan pada siklus I, pada tahap perencanaan siklus II peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian.
2. Peneliti harus mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk meneliti seperti media yang akan digunakan yaitu film animasi nussa dan rara untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak.
3. Peneliti menyusun lembar observasi di dalam kegiatan menonton film animasi nussa dan rara, bagaimana perkembangan nilai agama

dan moral anak setelah diberikan tayangan film animasi nussa dan rara.

4. Peneliti juga harus menyiapkan kelengkapan peralatan berupa Laptop, speaker, HP atau kamera untuk dokumentasi kegiatan belajar-mengajar.

Peneliti juga melakukan perbaikan-perbaikan yang terjadi pada siklus I dan II, ini merupakan perencanaan perbaikan terhadap masalah yang dihadapi pada saat pelaksanaan siklus I. perbaikan-perbaikan yang harus dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Masih banyak anak yang Perkembangan nilai agama dan moralnya kurang optimal.
2. Masih banyak anak yang tidak memperhatikan dan mengganggu temanya yang sedang asik menonton pada saat kegiatan pembelajaran
3. Anak-anak mudah merasa bosan karena pada saat menonton film animasi karena episode yang digunakan kurang menarik perhatian anak-anak.

#### **b) Pelaksanaan**

Untuk kegiatan belajar-mengajar di dalam meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak, peneliti melaksanakan penelitian siklus II pada hari senin tanggal 01 April 2024. Langkah-langkah dalam penelitian bekerjasama dengan guru dalam melakukan penelitian siklus II, yang dimana peneliti tugasnya untuk mengajar anak yang akan melakukan kegiatan peningkatan perkembangan

agama dan moral anak melalui penggunaan film animasi nussa dan rara, sedangkan guru mencatat dan menilai perkembangan agama dan moral anak sesuai dengan standar penilaian perkembangan agama dan moral anak. Proses pelaksanaan siklus II adalah sebagai berikut:

1) Pembukaan

Guru dan peneliti memasuki kelas kemudian mempersiapkan ruang kelas, alat dan media pembelajaran. Setelah bel berbunyi anak diajak untuk masuk kedalam kelas. Kemudian guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama sebelum belajar, selesai berdo'a anak-anak diajak bernyanyi. Setelah itu guru melakukan bercakap-cakap dengan anak-anak tentang lingkunganku.

2) Inti

Pada kegiatan inti, guru/peneliti menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini yaitu menonton film animasi. Guru/peneliti memberi tahu tentang tema serta tujuan pembelajaran melalui media film animasi, guru/peneliti mengajak anak untuk duduk di tempatnya dengan posisi rapi agar pembelajaran dikelas berjalan dengan lancar lalu guru mempersilahkan anak untuk menonton film animasi dengan seksama.

3) Istirahat

Anak diajak berdo'a sebelum makan secara bersama-sama, kemudian diajak cuci tangan, setelah itu makan bersama. Setelah

selesai makan bersama membaca do'a sesudah makan dan anak diperbolehkan bermain bersama secara *indoor* maupun *outdoor*.

#### 4) Penutup

Pada kegiatan penutup selanjutnya recalling dengan mengingat materi yang telah dipelajari, kemudian menanyakan kepada anak bagaimana perasaan hari ini dan menanyakan anak kegiatan apa saja yang dilakukan, setelah itu guru/peneliti mengajak anak untuk membaca doa sebelum pulang, kemudian guru menyampaikan pesan kepada anak-anak dan pulang.

#### c) Observasi

Selama kegiatan belajar-mengajar peneliti menerapkan kegiatan untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak dengan menggunakan media film animasi Nussa dan Rara. Pada siklus II ini dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 01 April 2024 dengan tema lingkunganku dengan sub tema keluargaku. Pada kegiatan pertemuan pertama di siklus ke II ini, salah satunya adalah kegiatan menonton film animasi. Pada pertemuan pertama menayangkan video dengan judul “menenal ka’bah, rukun islam dan rukun iman” yang mengandung unsur pengenalan agama yang dianutnya, selanjutnya menjelaskan maksud dari video yang ditayangkan, kemudian anak melakukan Tanya jawab tentang agama yang dianutnya sesuai dengan video yang ditayangkan dan melakukan kegiatan.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 02 April 2024, dengan tema lingkunganku dan sub tema keluargaku. Pada pertemuan kedua ini menayangkan video yang berjudul “Sholat itu wajib” dan “ayo berdo’a” yang mengandung unsur pengenalan mengerjakan ibadah, kemudian selanjutnya menjelaskan maksud dari video yang ditayangkan. Kemudian anak melakukan tanya jawab nilai agama tentang mengerjakan ibadah.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 03 April 2024, dengan tema lingkunganku sub tema temanku. Pada pertemuan ke tiga ini menayangkan video yang berjudul “baik itu mudah, tolong dan terimakasih ,belajar sopan dan santun” yang mengandung unsur pengenalan mengenal perilaku baik. Kemudian menjelaskan maksud dari video yang ditayangkan. Selanjutnya anak melakukan kegiatan menentukan, menunjukan dan menyebutkan apa saja perilaku baik yang terdapat pada gambar dan melakukan tanya jawab tentang perilaku baik dan buruk.

Perkembangan nilai agama dan moral anak pada siklus II ini sudah mulai terlihat optimal saat kegiatan dengan menggunakan media film animasi Nussa dan Rara. Anak yang tadinya nilai agama dan moralnya masih belum optimal secara keseluruhan, kini setelah dilaksanakan kegiatan menonton film animasi selama beberapa hari sudah mulai menunjukkan perkembangannya yang sudah sangat baik

Berdasarkan hasil penelitian siklus II selama kegiatan berlangsung, diperoleh hasil perkembangan nilai agama dan moral anak berada pada

kriteria berkembang sangat baik (BSB) 50% dan berkembang sesuai harapan (BSH) 50%. Hasil rata-rata untuk siklus II adalah 78,4% yang termasuk dalam kriteria berkembang sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian kegiatan untuk mengembangkan nilai agama dan moral anak melalui penggunaan media film animasi Nussa dan rara. Berikut hasil pelaksanaan tindakan pada siklus II:

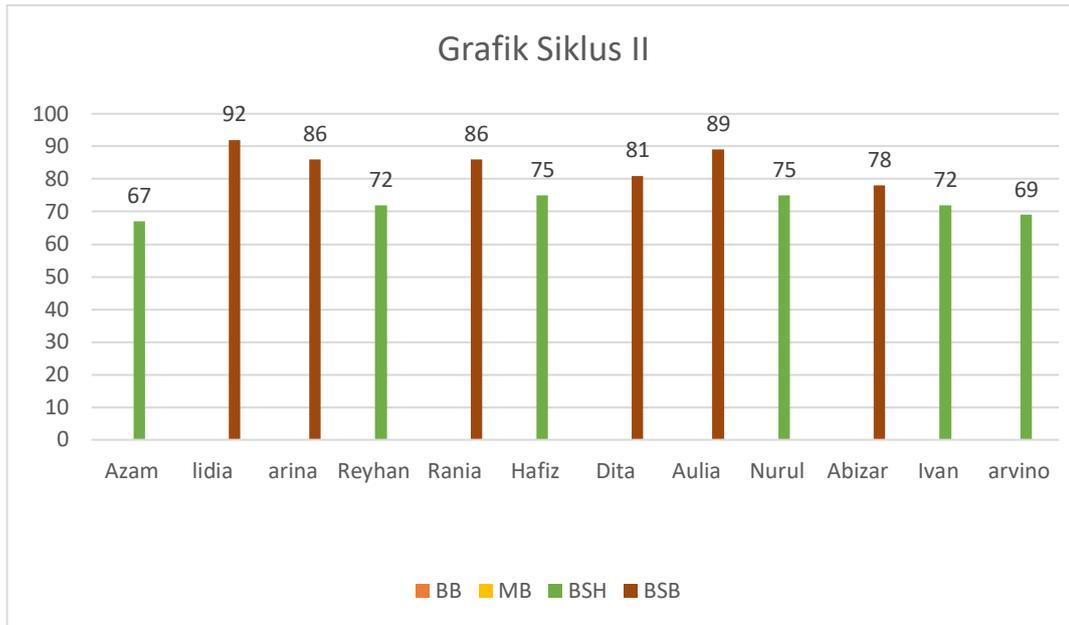
**Tabel 4.5**

**Hasil Observasi Perkembangan Agama Dan Moral Siklus II**

No	Nama anak	Skor	Persentase	Keterangan
1.	Azam	24	67%	BSH
2.	Lidia	33	92%	BSB
3.	Arina	31	86%	BSB
4.	Reyhan	26	72%	BSH
5.	Rania	31	86%	BSB
6.	Hafiz	27	75%	BSH
7.	Dita	29	81%	BSB
8.	Aulia	32	89%	BSB
9.	Nurul	27	75%	BSH
10.	Abizar	28	78%	BSB
11.	Ivan	26	72%	BSH
12.	Arvino	25	69%	BSH
Jumlah			942%	
Persentase			78,4%	

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tindakan siklus II sudah ada peningkatan pada kegiatan

perkembangan nilai agama dan moral anak melalui penggunaan media film animasi Nussa dan Rara. Pada pelaksanaan siklus II ini telah melebihi hasil yang diharapkan oleh peneliti, meskipun terdapat beberapa anak yang belum memenuhi kriteria berkembang sangat baik, serta perlu dorongan/semangat dan bimbingan serta motivasi pada saat mengikuti kegiatan pengembangan nilai agama dan moral melalui penggunaan media film animasi Nussa dan Rara. Rata-rata peningkatan perkembangan agama moral anak melalui penggunaan film animasi pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan dibandingkan pada siklus I. pada siklus II ini telah melebihi hasil yang diharapkan oleh peneliti yaitu mencapai 78,4% maka dari itu dapat dikatakan bahwa hasil yang telah dicapai sudah memenuhi kriteria keberhasilan yang sudah ditentukan. Lebih jelasnya perkembangan nilai agama dan moral anak pada siklus II dapat digambarkan pada grafik dibawah ini:



**Gambar 4.3**

#### **Grafik Pengembangan Nilai Agama dan Moral Pada Siklus II**

Berdasarkan grafik diatas, diperoleh data tentang pengembangan nilai agama dan moral pada siklus II, yaitu sebanyak dari 12 anak, 6 anak berkembang sesuai harapan (BSH) dengan persentase 50%, dan 6 anak dikategorikan berkembang sangat baik (BSB) dengan persentase 50%.

#### **d) Refleksi**

Berdasarkan data-data yang diperoleh oleh peneliti melalui observasi, peneliti melakukan analisis dan refleksi terhadap hasil kegiatan pembelajaran pada setiap siklus. Tujuan dari refleksi ini adalah untuk mengetahui kendala atau permasalahan yang dihadapi oleh anak sekaligus mencari solusi dalam siklus berikutnya. Data-data yang diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan selama proses

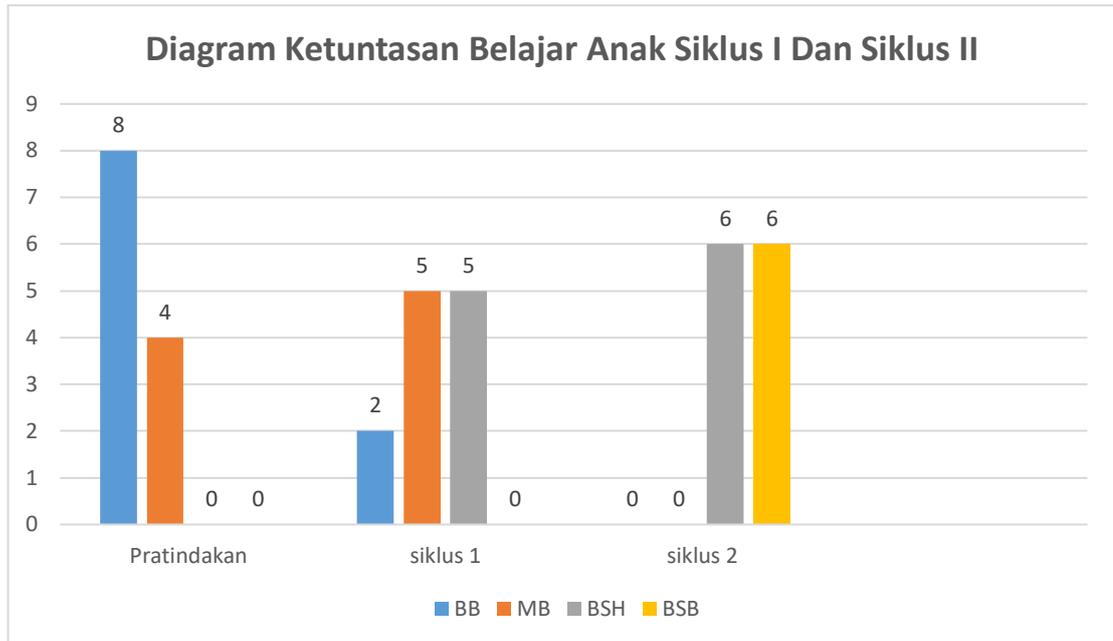
pelaksanaan pada siklus II adalah telah menunjukkan hasil yang meningkat pada pencapaian anak dalam perkembangan nilai agama dan moral dan sudah memenuhi target pencapaian indikator peneliti yaitu 75% sehingga siklus dihentikan. Berdasarkan pengamatan peneliti dan guru, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media film animasi nussa dan rara dalam meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak. Keberhasilan tersebut dapat dibuktikan berdasarkan tabel dibawah ini:

Tabel 4.6

**Perbandingan Persentase Ketuntasan Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Melalui Penggunaan Media Film Animasi Nussa Dan Rara Pada Tiap Siklus.**

Siklus	Kriteria				Persentase ketuntasan
	BB	MB	BSH	BSB	
Pratindakan	8	4	0	0	29,6%
Siklus I	2	5	5	0	49,7%
Siklus II	0	0	6	6	78,4%

Berdasarkan bukti yang diterima, tingkat ketuntasan mengalami peningkatan dari pratindakan sebesar 29,6%, meningkat menjadi 49,7% pada siklus I, dan menjadi 78,4% pada siklus II yang sudah dapat memenuhi target indikator ketuntasan pada penelitian ini, yaitu sebesar 75%. Sehingga dapat menarik kesimpulan bahwa kegiatan media film animasi Nussa dan rara dapat meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak. Perkembangan nilai agama dan moral anak mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 49,7% menjadi 78,4% pada siklus II. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini mengenai grafik ketuntasan belajar anak pada siklus I dan II:



**Gambar 4.4**  
**Grafik Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus I Dan Siklus II**

Hal ini menunjukkan bahwa nilai agama dan moral anak usia dini dapat meningkat melalui kegiatan penggunaan media film animasi nussa dan rara. Hasil yang dicapai pada siklus II sesuai dengan tindakan dan memenuhi indikator keberhasilan tertentu yang menjadi dasar bagi peneliti dan guru untuk tidak melanjutkan atau menghentikan penelitian pada siklus II ini.

## C. Pembahasan

### 1. Penggunaan Media Film Animasi Nussa Dan Rara Dalam Meningkatkan Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Di TK Al-Halim Pademawu Pamekasan.

Anak usia dini merupakan anak yang berada dalam usia 0-8 tahun yang berada dalam masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat *golden age* atau masa keemasan, karena pada masa tersebut kemampuan fisik, psikis dan moral anak mulai berkembang, semua aspek perkembangan anak usia dini tumbuh dan berkembang secara optimal dengan rangsangan yang diberikan oleh orang tua dan guru. Salah satu aspek yang perlu di tingkatkan adalah agama dan moral anak. Nilai agama ini sangat penting untuk diterapkan pada anak sejak dini, karena akan senantiasa mempraktekkan kegiatan-kegiatan yang bersifat positif serta baik bagi kehidupan selanjutnya.

Perkembangan agama dan moral anak merupakan pondasi utama yang harus diterapkan sejak usia dini bahkan sejak dalam kandungan. Menanamkan dan membiasakan anak menerapkan nilai-nilai agama sejak usia dini sangatlah penting, sebab pada masa itu anak akan mengingat dan menerapkannya dalam kehidupan.<sup>46</sup>

Perkembangan nilai agama dan moral merupakan salah satu aspek perkembangan yang sangat berpengaruh dalam mencapai pertumbuhan dan tujuan pendidikan. Karena nilai agama dan moral merupakan kemampuan untuk menentukan benar dan salah serta baik dan buruknya

---

<sup>46</sup> Yesi Melani, "Pengaruh Film Animasi Nussa Dan Rara Terhadap Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di TK Harapan Bangsa Lampung Barat", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung), 6.

tingkah laku atau karakter yang mempunyai hubungan tidak terpisahkan dengan sikap sosial. Dalam hubungannya dengan tujuan pendidikan nasional adalah dengan memiliki perilaku moral sesuai agama, maka akan tercipta peserta didik yang bermoral sesuai dengan etika dalam bertingkah laku.<sup>47</sup>

Pentingnya mengembangkan nilai agama dan moral bagi anak usia dini, dalam hal ini tentu orang tua lah yang paling bertanggung jawab, karena pendidikan yang utama dan pertama adalah pendidikan dalam keluarga. Pada aspek moral anak usia dini, anak mulai mengenal konsep sederhana tentang baik dan buruk, benar salah, boleh-dilarang, dan lainnya.<sup>48</sup> Oleh karena itu perkembangan nilai agama dan moral pada anak membutuhkan peran aktif baik dari orang tua maupun guru.

Piaget dalam Habibur mengatakan bahwa perkembangan moral terjadi dalam dua tahapan yaitu tahapan realisme dan tahapan moralitas otonomi. Dimana tahap realisme moral merupakan perilaku anak ditentukan pada peraturan perilaku yang spontan atau tidak disadari. Pada tahapan ini ada asumsi bahwa orang tua adalah sebagai pemimpin dan anak hanya mengikuti peraturan yang diberikan tanpa mempertanyakan kebenarannya. Dalam tahap perkembangan moral ini, anak menilai tindakan sebagai “benar” atau “salah” atas dasar konsekuensinya dan bukan berdasarkan motivasi dibelakangnya. Tahapan yang kedua ialah, Tahap moralitas otonomi, Pada tahapan ini, anak menilai perilaku atas dasar tujuan yang

---

<sup>47</sup> Denok dwi anggraini, "peningkatan perkembangan nilai agama dan moral melalui metode bercerita", *jurnal: PG-PAUD Trunojoyo*, vol.2 no.2 (2015), 141.

<sup>48</sup> Mhd habibu Rahman, *perkembangan nilai moral dan agama anak usia dini*, (jawa barat: edu publisher,2020),36

mendasarinya. konsep benar salah yang dipelajari dari orang tua, secara bertahap dimodifikasi. Akibatnya, anak mulai mempertimbangkan suatu keadaan tertentu yang berkaitan dengan suatu pelanggaran moral.<sup>49</sup>

Media pembelajaran merupakan suatu bentuk peralatan, metode atau teknik yang digunakan dalam menyalurkan pesan, yang dapat membantu mempertegas bahan pelajaran, sehingga dapat membangkitkan minat dan motivasi murid atau anak didik dalam mengikuti proses belajar mengajar.<sup>50</sup>

Media pembelajaran bermacam-macam tulisan dan media bersuara, media yang banyak dikenal orang adalah media audio, visual, dan media audio-visual. Media audio-visual merupakan kombinasi antara media audio dan media visual atau biasa disebut media pandang dengar.<sup>51</sup>

Film animasi nussa dan rara merupakan film animasi pendek yang di produksi the little giant yang dapat ditonton melalui tayangan di chanel youtube yang bernama nussa official. Pada juni 2020, chanel tersebut sudah memiliki 5,9 juta lebih subscriber dan membagikan 120 lebih video animasi. Film animasi ini mengisahkan kehidupan sehari-hari dua anak kecil yaitu nussa (9 tahun) dan rara (5 tahun) yang penuh kejenakaan khas anak-anak seumuran mereka. Dialog yang digunakan dalam film ini menggunakan Bahasa sehari-hari yang mudah di mengerti anak-anak. Selain itu, cerita yang dibawakan juga berisi cerita keseharian yang dekat dengan kehidupan anak. Walaupun dengan cara yang sederhana, film

---

<sup>49</sup> <sup>49</sup> Mhd Habibur Rahman Dkk, *Perkembangan Nilai Moral Dan Agama Anak Usia Dini*, ( Jawa Barat: Edu Publisher,2020),7-8

<sup>50</sup> Guslinda, "media pembelajaran anak usia dini"(Surabaya: Cv. Jakad publishing,2018),3

<sup>51</sup> Ibid.,16

tersebut mengandung banyak pesan moral yang memang perlu diajarkan sedini mungkin pada anak.<sup>52</sup>

Dalam pendidikan anak usia dini saat kegiatan perkembangan nilai agama dan moral anak harus ada dorongan dari guru dengan cara hal yang menyenangkan. Melalui kegiatan media film animasi nussa dan rara, anak dapat belajar tentang perilaku baik-buruk, sopan santun. Disini peneliti memilih penggunaan media film animasi nussa dan rara untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak kegiatannya pun sangat menarik untuk dilakukan.

Kegiatan perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini bertujuan untuk meningkatkan nilai agama pada anak dapat dikembangkan melalui kegiatan menonton film animasi nussa dan rara. Dalam kegiatan ini anak dapat meningkatkan perkembangan agama dan moral anak berdasarkan aspek indikator pencapaian yaitu mengetahui macam-macam agama yang dianutnya, mengerjakan ibadah dan berperilaku baik.

Berdasarkan paparan data diatas peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan media film animasi Nussa dan Rara dapat meningkatkan perkembangan agama dan moral anak usia 5-6 tahun. Dengan begitu perkembangan agama dan moral anak dapat berkembang secara optimal jika dilakukan secara berulang-ulang. Selain itu juga kegiatan melalui media film animasi nussa dan rara ini dapat menimbulkan hal yang positif tpada diri anak, karena dengan kegiatan tersebut anak dapat mengetahui

---

<sup>52</sup> Hafidhoh,dkk"nilai-nilai agama dan moral untuk anak usia dini yang terkandung dalam film animasi nussa dan rara", jurnal: pendidikan raudatul athfal ,vol.4 no.2 (2021),73

tentang macam-macam agama dan perilaku baik buruk melalui kegiatan menonton film animasi nussa dan rara.

Salah satu dampak mengenai media film animasi Nussa dan Rara yaitu perkembangan agama dan moral. Media film animasi merupakan salah satu kegiatan yang baik bagi peningkatan perkembangan anak, melalui kegiatan dengan mengenal macam-macam agama, kitab Allah, tempat-tempat ibadah, mengerjakan ibadah, berdoa dan mengenal perilaku baik buruk serta sopan dan santun. Hal ini dapat diketahui dari hasil pengamatan yang dilakukan selama penelitian untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak melalui penggunaan media film animasi di TK Al-Halim pademawu pamekasan.

Dalam penelitian ini untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral tersebut, dimana penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, siklus I dan siklus II yang masing-masing dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 27 Maret 2024 dimana pada siklus I masih terdapat beberapa anak dengan tingkat perkembangan agama dan moralnya masih belum optimal yang menyebabkan peningkatan perkembangan agama dan moral anak dengan menggunakan media film animasi nussa dan rara belum memenuhi kriteria maksimal, terdapat beberapa macam faktor yang menyebabkan anak masih belum berkembang dalam kegiatan perkembangan agama moralnya diantaranya yaitu anak masih kurang konsentrasi dan tidak memperhatikan apa yang telah disampaikan oleh peneliti. Sedangkan pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 01 April 2024 dimana pada siklus II

perkembangan agama dan moral anak sudah mulai meningkat atau berkembang sangat baik maka penggunaan media film animasi nussa dan rara sudah memenuhi kriteria sangat baik, dalam siklus II ini peneliti masih agak canggung di dalam belajar mengajar sehingga masih ada rasa gugup dan hilangnya konsentrasi sehingga harus ada perbaikan tindakan siklus II yaitu peneliti harus lebih semangat dan kreatif lagi dalam belajar mengajar. Penerapan media film animasi Nussa dan Rara peneliti bertugas untuk mengajar dan memandu jalanya kegiatan diawali dengan menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan dan mengajak anak untuk bersama-sama menonton film animasi.

Berdasarkan hasil refleksi peneliti dan guru pada akhir siklus I, perkembangan nilai agama dan moral anak pada umumnya masih kurang berkembang. Hal ini dikarenakan menurut pengamatan peneliti pada siklus I jumlah anak belum mencapai 75% dan masih terdapat kekurangan pada kegiatan siklus I, sehingga untuk mendapatkan hasil yang terbaik perlu dilakukan perbaikan pada siklus II, ada beberapa langkah yang diperlukan pada siklus II untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral yang dilakukan pada siklus II. Langkah-langkah perbaikan yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Siklus II melakukan berbagai tindakan yang tidak dilakukan pada siklus I. peneliti harus lebih ceria lagi dan harus lebih semangat dalam menyampaikan pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak melalui media film animasi nussa dan rara didepan anak agar lebih menarik perhatian anak.

- 2) Peneliti harus menyediakan waktu sesingkat mungkin, apabila anak sudah mengerti di dalam kegiatan menonton film animasi agar anak tidak cepat ramai dan berisik.
- 3) Peneliti harus mengkondisikan anak terlebih dahulu seperti memberikan pertanyaan” apakah anak-anak siap belajar hari ini”.

Pada siklus II, kegiatan inti dilakukan yaitu kegiatan menonton film animasi nussa dan rara untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak yang dimulai dengan guru menjelaskan dan mengajak anak untuk bersama-sama menonton film animasi nussa dan rara dengan judul diantaranya, “menenal ka’bah, rukun islam dan rukun iman, sholat itu wajib, ayo berdzikir, tolong dan terimakasih dan episode belajar sopan dan santun”.

Kegiatan refleksi pada siklus II dilakukan dengan mengevaluasi hasil kegiatan yang telah dilaksanakan Secara keseluruhan pada siklus II dengan baik. Dari pengamatan peneliti dan guru, dapat disimpulkan bahwa kegiatan perkembangan agama dan moral anak melalui kegiatan penggunaan media film animasi nussa dan rara dapat meningkatkan perkembangan agama moral anak dan telah menunjukan indikator keberhasilan, sehingga penelitian pada siklus II sudah dihentikan.

## **2. Hasil Peningkatan Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Melalui Penggunaan Media Film Animasi Nussa Dan Rara Pada Anak Kelompok B Di TK Al-Halim Pademawu Pamekasan**

Penelitian ini dapat meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini di TK Al-Halim pademawu pamekasan, dengan

beberapa indikator yang dilakukan oleh peneliti terhadap aspek perkembangan nilai agama dan moral anak pada indikator mengenal agama, mengerjakan ibadah, dan mengenal perilaku baik-buruk. Faktor penghambat anak dalam meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak terdapat pada penerapan metode pembelajarannya, anak merasa bosan pada saat proses pembelajaran yang dilakukan oleh anak didalam kelas karena cenderung menggunakan majalah (tematik PAUD) saja.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai agama dan moral anak yaitu, Faktor hereditas atau pembawaan (internal), merupakan potensi yang berasal dari orang tua, dalam teori nativisme dikatakan bahwa apa yang ada pada diri orang tua untuk selanjutnya akan diwarisi oleh anak-anaknya, baik berupa kemampuan intelektual maupun karakter. Faktor lingkungan (eksternal), faktor ini bisa mempengaruhi tumbuh kembang nilai agama dan moral diri anak, jika lingkungan sosial tempat anak tumbuh dan berkembang mendukung.<sup>53</sup>

Peneliti memilih perkembangan nilai agama dan moral anak melalui kegiatan penggunaan media film animasi nussa dan rara dikarenakan media tersebut memiliki resiko sangat tinggi dan bisa meningkatkan perkembangan agama dan moral anak.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Atia Ramadani dengan judul upaya meningkatkan perkembangan moral anak

---

<sup>53</sup> Naili Sa'ida," Analisis Nilai Moral Dalam Cerita Rakyat", *Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini (JP2KG AUD)*: Universitas Muhammadiyah Surabaya, Vol.1, No.1, Mei 2020,51-52

melalui media audio visual di kelompok B Al-Mukhlisin mandala Kec. Precut Seituan Kab. Deli Serdang. Merupakan perkembangan yang menggunakan media audio-visual untuk mengetahui peningkatan perkembangan agama moral anak melalui media audio-visual, media audio-visual dipilih karena dapat mendorong anak untuk meningkatkan sikap patuh terhadap peraturan dan tata sekolah. Objek pada penelitian ini yaitu perkembangan agama dan moral dengan meliputi 6 indikator yaitu tepat waktu saat sampai di sekolah, baris-berbaris dengan rapi, menjaga kebersihan mengerjakan tugas sekolah, mengerjakan tugas rumah dan mengembalikan barang yang dipinjam.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Dimana pengumpulan datanya yaitu observasi, dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini tidak jauh berbeda dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, yang mana terdapat persamaan yaitu dalam meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak melalui media audio-visual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan moral anak meningkat setelah adanya tindakan melalui media audio-visual. Pada saat dilakukan observasi pratindakan, persentasi perkembangan moral sebesar 38,8% kemudian mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 56% dan pada pelaksanaan siklus II juga mengalami peningkatan sebesar 73% selanjutnya karena siklus I dan II belum mencapai target capaian, maka dilakukan siklus III

pada pelaksanaannya mengalami peningkatan yang sangat baik yaitu 85.39%.<sup>54</sup>

Dari paparan data diatas disimpulkan bahwa melalui kegiatan media audio-visual anak kelompok B di TK Al-Mukhlisin dari siklus I, siklus II dan siklus III. Maka peneliti memilih media audio-visual film nussa dan rara untuk meningkatkan perkembangan agama dan moral anak. Persamaan peneliti dengan penelitian terdahulu diatas yaitu meningkatkan perkembangan agama dan moral anak menggunakan media audio-visual. Teknik analisis data juga sama yaitu penelitian tindakan kelas. Perbedaanya terletak pada pelaksanaan ketuntasan pembelajaran penelitian terdahulu melaksanakan penelitian sampai siklus III sedangkan penelitian yang peneliti teliti ketuntasan belajar sampai pada pelaksanaan siklus II, perbedaanya juga terletak pada indikator perkembanganya.

Dalam penelitian tindakan kelas melalui penggunaan media film animasi nussa dan rara dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak ini baru bisa dikatakan berhasil apabila ada peningkatan pada siklus I dan siklus II. Apabila belum mencapai kriteria indikator keberhasilan yang ditetapkan, maka kegiatan media film animasi nussa dan rara belum dikatakan berhasil, sehingga harus dilaksanakan siklus selanjutnya.

Pada hasil dokumen evaluasi guru kelas ketika pra tindakan nilai persentase ketuntasan belajar anak di TK Al-Halim pademawu pamekasan sebesar 33,3% atau 4 anak dari 12 anak yang memenuhi kriteria mulai berkembang (MB). Dengan hal tersebut peneliti bertujuan untuk

---

<sup>54</sup> Atia ramadani, "upaya mrningkatkan perkembangan moral anak melalui media audio-visual di kelompok B Al-Mukhlisin mandala kec. Precut sei tuan kab, deli serdang", (disertai, universitas islam negeri sumatera utara medan,2019).

meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak di TK Al-Halim pademawu pamekasan dengan pencapaian aspek/indikator pencapaian meliputi pengenalan agama, mengerjakan ibadah, dan mengenalkan perilaku baik-buruk.

Hasil dari penelitian siklus I, yaitu sebesar 41,6% atau 5 anak dari 12 anak yang memenuhi kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Dan 41,6% atau 5 anak dari 12 anak yang memenuhi kriteria mulai berkembang (MB), dan 16,6% atau 2 anak dari 12 anak yang berada pada kriteria belum berkembang (BB). Dari data tersebut, perkembangan agama dan moral anak sudah mulai berkembang, meskipun ada beberapa anak yang belum memenuhi kriteria berkembang sangat baik membutuhkan dorongan serta motivasi dari guru saat mengikuti kegiatan tersebut. bisa dilihat perkembangan agama moral anak dalam kegiatan penggunaan media film animasi nussa dan rara pada siklus I yaitu 49,7%. Kegiatan meningkatkan perkembangan agama dan moral anak harus dilakukan perbaikan dengan dilanjutkan siklus II dengan tujuan untuk memaksimalkan atau meningkatkan perkembangan agama dan moral anak melalui kegiatan penggunaan media film animasi Nussa dan Rara.

Dalam penelitian siklus II penerapan kegiatan perkembangan agama dan moral anak mengalami peningkatan. Dari 12 anak tersebut terdapat 6 anak atau 50% yang memenuhi kriteria berkembang secara baik (BSB), 6 anak atau sebesar 50% anak yang memenuhi kriteria berkembang sesuai harapan (BSH), dan tidak terdapat anak dengan kriteria mulai berkembang dan belum berkembang. Tindakan siklus II sudah mengalami

peningkatan pada kegiatan perkembangan agama moral melalui media film animasi nussa dan rara. Pada pelaksanaan siklus II ini telah melebihi hasil yang diharapkan oleh peneliti, meskipun masih terdapat beberapa anak yang belum memenuhi kriteria berkembang sangat baik, serta perlu dorongan semangat dan bimbingan serta motivasi pada saat mengikuti kegiatan. Rata-rata ketuntasan peningkatan perkembangan nilai agama dan moral pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan dibandingkan dengan siklus I. pada siklus II ini memperoleh keberhasilan yang lebih tinggi dari harapan peneliti yaitu sebesar 78,4% dan hasilnya memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditentukan.

Penelitian Tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila perkembangan agama dan moral anak di TK Al-Halim mengalami peningkatan dengan minimal 75% sedangkan hasil analisis dari siklus II melebihi hasil yang diharapkan oleh peneliti mencapai 78,4% oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa peneliti tentang meningkatkan perkembangan agama dan moral anak melalui penggunaan media film animasi Nussa dan Rara di TK Al-Halim pademawu pamekasan berhasil karena sudah mencapai tujuan indikator yang diharapkan.